

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Pulau Tidung mengenai pengelolaan sampah wisatawan di daya tarik wisata bahari Pulau Tidung ini adalah bahwa sampah yang ditimbulkan dari adanya aktivitas wisatawan di Pulau Tidung mayoritas adalah sampah anorganik yang jenisnya sampah plastik yang dihasilkan dari sisa kemasan makanan dan minuman yang dikonsumsi wisatawan. Lokasi timbulan sampah paling banyak adalah di tempat-tempat yang menjadi pusat aktivitas wisatawan selama berada di Pulau Tidung yaitu di *homestay*, restoran, dan di lokasi wisata bahari atau Jembatan Cinta.

Sejauh ini pengelolaan sampah yang dilakukan di *homestay* dan di restoran belum bisa mengatasi masalah sampah yang ditimbulkan di lokasinya masing-masing. Baik pengelola *homestay* dan juga pengelola restoran tidak melakukan pemilahan dan pengolahan sampah. Semuanya masih mengandalkan TPS Kelurahan Pulau Tidung sebagai lokasi pembuangan akhir sampah. Fasilitas tempat sampah di *homestay* dan di restoran belum memenuhi standar pengelolaan sampah terpilah. Sedangkan fasilitas tempat sampah di kawasan Jembatan Cinta sudah baik dan memenuhi standar pemilahan sampah organik dan anorganik. Kekurangannya adalah pada sikap sebagian wisatawan yang belum sepenuhnya sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan dan masih saja membuang sampah ke laut.

Pengelolaan sampah di TPS Kelurahan Pulau Tidung tidak berjalan dengan maksimal sebab mengalami banyak kendala yang utamanya ada pada kondisi sarana dan prasarana pengolahan sampah yang buruk dan tidak dapat digunakan. Akhirnya masyarakat melakukan metode *landfill* yang tidak terkontrol pada lokasi-lokasi yang tidak tepat sehingga dapat berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Berdirinya pabrik pengolahan sampah dibawah UPK Pesisir Pantai Kelurahan Pulau Tidung kini masih dalam tahap uji coba dalam kegiatan produksinya. Jika kedepannya pabrik ini dapat beroperasi dengan baik maka tentu

akan memberikan keuntungan yang amat besar. Hal ini dapat dijadikan sebagai strategi pengelolaan sampah yang tepat asalkan manajemen pengelolaannya dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat dan pemerintah daerah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian mengenai pengelolaan sampah di Pulau Tidung ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat, pengelola wisata di Pulau Tidung sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengelolaan sampah, dan juga pemerintah daerah Kelurahan Pulau Tidung. Beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Seluruh *homestay* yang ada di Pulau Tidung sebaiknya memenuhi fasilitas tempat sampah terpilah antara sampah organik dan sampah anorganik agar memudahkan proses pemilahan sampah.
2. Kemudian pemilik atau pengelola *homestay* melakukan pemilahan sampah yang dapat dijual, didaur ulang, atau dijadikan kompos sebagai upaya pengolahan sampah sehingga dapat memberikan nilai ekonomi lebih.
3. Pengelola restoran yang ada di Pulau Tidung pun sebaiknya melakukan pengolahan sampah untuk meminimalisasi tumpukan sampah di TPS Kelurahan Pulau Tidung.
4. Pemerintah daerah membuat aturan yang dapat memberikan sanksi kepada wisatawan yang membuang sampah ke laut untuk meningkatkan kesadaran wisatawan terhadap pelestarian lingkungan.
5. Pemerintah daerah melakukan peremajaan atas sarana dan prasarana gerobak pengangkut sampah untuk memaksimalkan kinerja petugas kebersihan Pulau Tidung.

6. Memperbaiki mesin generator di TPS dan kembali memfungsikan mesin *incenerator* agar pembakaran sampah bisa lebih maksimal untuk menekan jumlah tumpukan sampah di penampungan TPS.
7. Membangun sumber energi tambahan yang berasal dari pasokan listrik PLN untuk menopang tenaga yang dibutuhkan untuk menghidupkan mesin *incenerator* di TPS Kelurahan Pulau Tidung dan juga mesin produksi bijih plastik di UPK Pesisir Pantai.
8. Pemerintah memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang tata cara pengolahan sampah dan juga memberikan pengetahuan tentang metode *landfill* agar tidak terjadi pencemaran air tanah oleh lindi.
9. Melakukan pengawasan terhadap lokasi *landfill* dan membuat aturan untuk larangan kegiatan landfill dilakukan di Pulau Tidung. Sehingga dampak kerusakan lingkungan dapat semakin dikurangi.
10. Mengadakan sebuah paket wisata edukasi sebagai sarana kegiatan dalam menjaga kebersihan wilayah Pulau Tidung. Kemudian menjadikannya sebagai sebuah atraksi wisata edukasi dimana wisatawan yang bergabung dalam *event* tersebut bisa turut membantu dalam menjaga terciptanya Pulau Tidung yang bersih, indah dan bebas sampah.